

JENIS-JENIS IKAN SEGAR YANG DIPERDAGANGKAN DI PASAR MODERN KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Realita^{*)}, Filza Yulina Ade¹⁾, Dahlia²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian mengenai jenis ikan segar yang diperdagangkan di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau telah dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai dengan Januari 2015 dengan metode survei. Hasil penelitian terdapat 24 jenis ikan segar yang diperdagangkan di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. 24 jenis ikan tersebut adalah *Caesio caerulaurea*, *C. cuning*, *Caranx rotteri*, *Channa striata*, *C. micropeltes*, *Clarias gariepinus*, *C. batrachus*, *Cyprinus carpio*, *Elagatis bipinnulata*, *Euthynnus affinis*, *Hampala macrolepidota*, *Lutjanus sanguineus*, *Mastacembelus erythrotaenia*, *Monopterus albus*, *Mystus nemurus*, *Ompok hypophthalmus*, *Oreochromis niloticus*, *Osphronemus gouramy*, *Pangasius pangasius*, *Pristolepis grooti*, *Rasbora caudimaculata*, *Rastrelliger kanagurta*, *Thynnichthys polylepsis* dan *Wallago leeri*.

Kata kunci: Ikan, Spesies Ikan, Pasar Modern.

ABSTRACT

Study about the diversity of fresh fish that sold in Modern Market Rokan Hulu Regency Riau Province has been conducted in December 2014 to Januari 2015 by using survey method. Result showed 24 species of fresh fish were found, they were *Caesio caerulaurea*, *C. cuning*, *Caranx rotteri*, *Channa striata*, *C. Micropeltes*, *Clarias gariepinus*, *C. batrachus*, *Cyprinus carpio*, *Elagatis bipinnulata*, *Euthynnus affinis*, *Hampala macrolepidota*, *Lutjanus sanguineus*, *Mastacembelus erythrotaenia*, *Monopterus albus*, *Mystus nemurus*, *Ompok hypophthalmus*, *Oreochromis niloticus*, *Osphronemus gouramy*, *Pangasius pangasius*, *Pristolepis grooti*, *Rasbora caudimaculata*, *Rastrelliger kanagurta*, *Thynnichthys polylepsis* and *Wallago leeri*.

Keywords: Fish, Fish Species, Modern Market.

PENDAHULUAN

Ikan merupakan kelompok vertebrata terbesar (terbanyak), yaitu sekitar 17.000 jenis atau 42,6% dari keseluruhan vertebrata di dunia yang berjumlah sekitar 37.600 jenis. Secara umum, ikan dapat diartikan sebagai kelompok vertebrata *akuatik poikilotermal* (berdarah dingin) yang memiliki insang untuk bernapas dan bergerak dalam air dengan bantuan alat berupa sirip. Penyebaran ikan sangat luas, ikan dapat di temukan hampir seluruh bagian dunia mulai dari ketinggian 3800 meter di atas permukaan laut yaitu pegunungan Andes sampai kedalaman 10 km di Samudera Pasifik (Ario, 2010: 32). Tubuh ikan umumnya ditutupi oleh sisik, yaitu tulang tipis tersusun seperti genteng. Kulit luar pada ikan berlendir untuk memudahkan bergerak di dalam air (Irianto, 2009: 29).

Menurut Irianto (2009: 43-46), ada banyak manfaat mengkonsumsi ikan, yaitu ikan kaya akan protein, dan asam lemak omega 3. Nilai cerna protein ikan sangat tinggi, yaitu lebih dari 90%.

Kondisi ini menjadikan ikan sangat mudah dicerna baik untuk lansia, anak-anak dan bayi. Selain itu ikan memiliki kandungan kolesterol yang rendah, hal ini sangat menguntungkan untuk kesehatan. Kandungan asam lemak omega 3 yang terdapat pada ikan bermanfaat untuk mencegah terjadinya penggumpalan keping darah, sehingga mengurangi resiko jantung koroner. Ikan yang baik dikonsumsi adalah ikan segar, jika ikan tidak diperlakukan dengan baik, ikan akan cepat rusak, dikarenakan kandungan air yang tinggi pada ikan. Ciri-ciri ikan segar yang baik adalah:

1. Mata ikan jernih, kornea bening, pupil hitam, dan mata cembung.
2. Insang merah segar, jika sudah menurun kualitasnya insang menjadi warna keabuan, berlendir dan bau.
3. Lendir bening dan baunya khas ikan. Jika sudah membusuk, lendir menjadi kekuningan, lengket dan aroma menyengat.
4. Sisik ikan melekat kuat, mengkilap dan tertutup lendir jernih. Jika sudah tidak segar,

sisik menjadi mudah lepas dan warna memudar.

5. Aroma ikan segar berbau khas ikan. Jika sudah tidak segar berbau busuk, dan mengapung jika diletakkan di dalam air.
6. Daging ikan segar elastis dan warna cerah. Jika ditekan tidak menimbulkan bekas permanen. Ikan busuk berwarna pucat, lunak, dan menimbulkan jejak permanen jika ditekan.

Menurut Ruchmat (2012: 1-5), penyebaran ikan di dunia dibagi dalam enam wilayah geografi yaitu Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, Afrika, Asia dan Australia. Penyebaran ikan di daerah Indonesia dipisahkan oleh garis Wallace yang membentang antara Kalimantan dan Sulawesi, selatan antara Bali dan Lombok. Jenis-jenis ikan air tawar yang ada di Indonesia bagian barat merupakan jenis ikan Asia, sedangkan jenis ikan yang ada di Indonesia bagian timur merupakan jenis ikan Australia. Secara zoogeografi penyebaran ikan air tawar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

1. Kelompok ikan Paparan Sunda (Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan)
2. Kelompok ikan di Paparan Sahul (Papua Barat dan Kepulauan Maluku)
3. Kelompok ikan di Paparan Wallace (Sulawesi dan Nusa Tenggara).

Menurut Nelson (2006: 28) ikan hidup hampir di setiap habitat air, dan ditemukan pada ketinggian 5200 meter dari permukaan laut. Bahkan ada yang mampu hidup dalam air yang sangat panas. Beberapa spesies ada yang mampu hidup di dalam danau yang sangat asin, ikan juga mampu hidup di dalam gua-gua atau daerah bawah tanah. Beberapa ikan juga hidup di laut, dalam ventilasi termal yaitu di Samudera Pasifik, tetapi ada juga beberapa spesies ikan yang mampu mentoleransi berbagai jenis temperatur, dalam hal ini dikatakan sebagai *euritermal*, dan ada juga yang mampu hidup pada kisaran sempit (*stenotermal*). Ikan juga mampu mentoleransi berbagai macam salinitas (*euryheline*) atau mentoleransi berbagai salinitas dalam kisaran sempit (*stenohelene*).

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung. Sejalan dengan perkembangan zaman, pasar di setiap daerah mengalami perubahan (Rudianto, 2009: 1). Sebagai contohnya Pasar Modern yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu. Pasar Modern merupakan pasar yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu dan bertempat di Kampung Padang. Pasar Modern merupakan salah satu pasar yang nyaman dan bersih. Aktivitas penjual dan pembeli berlangsung dari jam 5 pagi sampai jam 4 sore, baik penjual pakaian, pecah belah, pangan, dan penjual ikan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis

ikan segar yang diperdagangkan di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Januari 2015 di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dengan metode survei. Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua jenis ikan segar yang diperdagangkan di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah semua jenis ikan segar yang ada pada saat penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil dari penelitian mengenai jenis-jenis ikan segar yang diperoleh selama penelitian di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sedangkan data sekunder adalah hasil wawancara dengan penjual ikan.

Beberapa peralatan yang digunakan pada saat penelitian yaitu: kamera, alat tulis, penggaris, papan bedah dan *hand phone* (untuk merekam wawancara). Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mewawancarai penjual ikan. Setelah itu ikan-ikan tersebut didokumentasikan untuk diamati ciri-ciri morfologinya berupa bentuk tubuh, bentuk mulut, bentuk sirip, bentuk sisik, dan warna tubuh. Selanjutnya diidentifikasi dan dicocokkan dengan menggunakan buku acuan. Sampel yang sudah diidentifikasi kemudian dideskripsikan dengan menggunakan buku acuan Kotellat, Whitten, Kartikasari, Wirjoatmodjo (1993); Ario (2010); Nelson (2006); Prihatman (2000); Irianto (2009); Andrianto (2007); Rosfitawati (2013); Ruchmat (2012); Sulistijowati (2011); SNI (2010); dan jurnal Asyari dan Fatah, K (2010); Suruwaky dan Gunaisah (Burnawi (2010); Genisa (1999); Melianawati dan Aryati (2012); Pulungan (2009); Pradipta, Suratma dan Oka (2014); Rarung dan Pratasik (2010); Riani dan Ernawati (2002); Samsundari (2005); Simanjuntak, Raharjo dan Sukimin (2006); dan Benyamin (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan 24 jenis ikan segar yang diperdagangkan di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Ordo, Famili, Genus, Spesies, Nama Lokal dan Habitat Ikan yang Diperdagangkan di Pasar Modern Pasir Pengaraian.

No	Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama Lokal	Habitat
1.	Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Rasbora</i>	<i>Rasbora caudimaculata</i>	Bada	Air tawar
2.	Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Hampala</i>	<i>Hampala macrolepidota</i>	Barau	Air tawar
3.	Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Cyprinus</i>	<i>Cyprinus carpio</i>	Mas	Air tawar
4.	Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Thynnichthys</i>	<i>Thynnichthys polylepis</i>	Motan	Air tawar
5.	Perciformes	Cichlidae	<i>Oreochromis</i>	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	Air tawar
6.	Perciformes	Caesionidae	<i>Caesio</i>	<i>Caesio caerulaurea</i>	Kakap jumbo biru	Air Laut
7.	Perciformes	Caesionidae	<i>Caesio</i>	<i>Caesio cuning</i>	Kakap jumbo pisang	Air Laut
8.	Perciformes	Channidae	<i>Channa</i>	<i>Channa striata</i>	Gabus	Air tawar
9.	Perciformes	Nandidae	<i>Pristolepis</i>	<i>Pristolepis grooti</i>	Katong	Air tawar
10.	Perciformes	Osphronemidae	<i>Osphronemus</i>	<i>Osphronemus gouramy</i>	Gurami	Air tawar
11.	Perciformes	Channidae	<i>Channa</i>	<i>Channa micropeltes</i>	Toman	Air tawar
12.	Perciformes	Lutjanidae	<i>Lutjanus</i>	<i>Lutjanus sanguineus</i>	Kakap merah	Air Laut
13.	Perciformes	Scombridae	<i>Rastrelliger</i>	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	Kembung	Air Laut
14.	Perciformes	Carangidae	<i>Elagatis</i>	<i>Elagatis bipinnulata</i>	Salem	Air Laut
15.	Perciformes	Carangidae	<i>Caranx</i>	<i>Caranx rotteri</i>	Serai	Air Laut
16.	Perciformes	Scombridae	<i>Euthynnus</i>	<i>Euthynnus affinis</i>	Tongkol	Air Laut
17.	Siluformes	Bagridae	<i>Mystus</i>	<i>Mystus nemurus</i>	Baug	Air tawar
18.	Siluformes	Pangasidae	<i>Pangasius</i>	<i>Pangasius pangasius</i>	Patin	Air tawar
19.	Siluformes	Siluridae	<i>Ompok</i>	<i>Ompok hypophthalmus</i>	Selais	Air tawar
20.	Siluformes	Siluridae	<i>Wallago</i>	<i>Wallago leeri</i>	Tapah	Air tawar
21.	Siluriformes	Clariidae	<i>Clarias</i>	<i>Clarias gariepinus</i>	Lele dumbu	Air tawar
22.	Siluriformes	Clariidae	<i>Clarias</i>	<i>Clarias batrachus</i>	Lele lokal	Air tawar
23.	Synbranchiformes	Mastacembelidae	<i>Mastacembelus</i>	<i>Mastacembelus erythrotaena</i>	Tilan	Air tawar
24.	Synbranchiformes	Synbranchidae	<i>Monopterus</i>	<i>Monopterus albus</i>	Belut	Air tawar

Pada Tabel 1 ditemukan 4 ordo. Ordo Cypriniformes terdiri dari 4 spesies yaitu: Bada (*Rasbora caudimaculata*), barau (*Hampala macrolepidota*), mas (*Cyprinus carpio*), motan (*Thynnichthys polylepis*). Ordo Siluformes terdiri dari 6 spesies yaitu: Baug (*Mystus nemurus*), patin (*Pangasius pangasius*), selais (*Ompok hypophthalmus*), tapah (*Wallago leeri*), lele dumbu (*Clarias gariepinus*), lele lokal (*Clarias batrachus*). Ordo Synbranchiformes terdiri dari 2 spesies yaitu: Belut (*Monopterus albus*), tilan (*Mastacembelus erythrotaena*). Ordo Perciformes terdiri dari 12 spesies yaitu: Nila (*Oreochromis niloticus*), katong (*Pristolepis grooti*), gabus (*Channa striata*), gurami (*Osphronemus gouramy*), toman (*Channa micropeltes*), kakap jumbo biru (*Caesio caerulaurea*), kakap jumbo pisang (*Caesio chrysozona*), kakap merah (*Lutjanus sanguineus*), kembung (*Rastrelliger kanagurta*), salem (*Elagatis bipinnulata*), serai (*Caranx rotteri*), dan tongkol (*Euthynnus affinis*).

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah ditemukan 24 jenis ikan segar yang diperdagangkan di Pasar Modern Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, yang terdiri dari 4 ordo yaitu Cypriniformes, Siluformes, Synbranchiformes, dan Perciformes. Spesies dari ke empat ordo tersebut adalah: Bada (*Rasbora caudimaculata*), belut (*Monopterus albus*), barau

(*Hampala macrolepidota*), baug (*Mystus nemurus*), gabus (*Channa striata*), gurame (*Osphronemus gouramy*), kakap jumbo biru (*Caesio caerulaurea*), kakap jumbo pisang (*Caesio cuning*), kakap merah (*Lutjanus sanguineus*), katong (*Pristolepis grooti*), kembung (*Rastrelliger kanagurta*), lele dumbu (*Clarias gariepinus*), lele lokal (*Clarias batrachus*), mas (*Cyprinus carpio*), motan (*Thynnichthys polylepis*), nila (*Oreochromis niloticus*), patin (*Pangasius pangasius*), salem (*Elagatis bipinnulata*), serai (*Caranx rotteri*), selais (*Ompok hypophthalmus*), tapah (*Wallago leeri*), tilan (*Mastacembelus erythrotaenia*), toman (*Channa micropeltes*), dan tongkol (*Euthynnus affinis*).

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, T. T. 2007. *Pedoman Praktis Budidaya Ikan Nila*. Yogyakarta: Absolut.
- Ario, A. 2010. *Panduan Lapangan Mengenal Satwa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Jakarta: Conservation International Indonesia.
- Irianto, K. 2009. *Sukses Budidaya Hewan Air*. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.
- Kotellat, M., Whitten, A. J., Kartikasari, S. N., dan Wirdjoatmojo, S. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Jakarta: Periplus Edition. (HK) in Collaboration with the Environment Republik Indonesia.

- Nelson, J. S. 2006. *Fishes of the World Fourth Edition*. Canada: John Wiley and Sons, inc.
- Omar, S. B. A. 2011. *Iktiologi*. Makassar: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Hasanuddin.
- Prihatman, K. 2000. *Budidaya Ikan Belut (Synbranchus)*. Jakarta: Gedung II BPP Teknologi.
- Rosfitawati. 2013. *Warta Ekspor Ikan Patin Hasil Alam Bernilai Ekonomi dan Berpotensi Ekspor Tinggi*. Jakarta: Trade with Remarkable Indonesia.
- Ruchmat, T. 2012. *Ikan Air Tawar Langka di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Rudianto, R. 2009. Studi Pola Apresiasi Masyarakat Terhadap Pasar Modern Di Kota Semarang. *Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang.
- SNI. 2010. Induk Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus x C. fuscus*) Kelas Induk Pokok (Parent Stock). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.